

**KEEFEKTIFAN MEDIA GAMBAR ANIMASI TERHADAP PENGUASAAN KATA KERJA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X1 SMK NEGERI 1 MOJOAGUNG TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Viona Realatami Arsaya**  
**Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya**  
**Vionaarsya1@gmail.com**  
**Dr. Mintowati, M.Pd**

**Abstrak**

Kosakata merupakan salah satu unsur yang paling mendasar kita mempelajari bahasa asing, Kosakata adalah salah satu komponen dasar yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Mandarin. Kesulitan dalam mempelajari bahasa Mandarin yang dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Mojoagung adalah penguasaan katakerja yang dimiliki sangat minim atau kurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai dan hasil tugas yang diberikan guru SMK Negeri 1 Mojoagung kurang memuaskan.

Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari kata kerja bahasa Mandarin, diperlukan media dan model pembelajaran yang menarik yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta memberika inovasi yang berbeda dalam pembelajaran yang sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media gambar animasi dalam pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin.

Penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah 1) Bagaimana penerapan media gambar animasi dalam pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung semester genap tahun ajaran 2017/2018, 2) Bagaimana keefektifan media gambar animasi terhadap pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung semester genap tahun ajaran 2017/2018, 3) Bagaimana respon sesudah penggunaan media gambar animasi dalam pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian *True Experimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMK negeri 1 Mojoagung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media gambar animasi. Di antara pemberian perlakuan pretest dan posttest setelah itu terakhir dengan pemberian angket respon siswa.

Berdasarkan Observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan media gambar animasi memperoleh hasil yang baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi guru pertemuan pertama dan kedua presentase sebesar 80,35%, dan observasi aktivitas siswa pertemuan pertama dan kedua presentase sebesar 91,25%. 2) Hasil analisis data yang diperoleh nilai uji t-signifikansi pretest dan posttest kelas eksperimen diketahui t-signifikansi dengan taraf kepercayaan 95% dan nilai signifikan 5% diperoleh hasil t-signifikan 3.65. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar animasi berpengaruh sangat baik terhadap pembelajaran kata kerja Bahasa Mandarin. 3) Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa diketahui bahwa 6 pertanyaan yang ada dalam angket menunjukkan penilaian yang sangat kuat yaitu 81%-100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media gambar animasi dalam pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin sangat efektif. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar animasi sangat menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan penguasaan kata kerja siswa dan membantu siswa dalam membuat kalimat.

**Abstract**

Vocabulary is one of the most basic elements to us to learn foreign language. Vocabulary is one of the basic components which is really important within learning Chinese language. The difficulty inside learning Chinese language which happened by student in SMK Negeri 1 Mojoagung is the mastery verbs which owned by the student that really low or less. This thing can be proved with score and the result of the task are given by the teacher in SMK Negeri 1 Mojoagung is not quite satisfied.

To overcome the difficulty which happened in the student in teaching verb words of Chinese language, it needed interesting media and model of study that can make the student more active in learning along with giving different innovation in the previous learning. Therefore, the researcher used animation picture media in learning verbs of Chinese language.

This research has 3 research problems. 1) How to apply animation picture media in teaching verbs in Chinese language to the students XI SMK Negeri 1 Mojoagung semester genap teaching year 2017/2018. 2) how effective animation picture media toward teaching verbs Chinese language to the students XI SMK Negeri 1 Mojoagung semester genap teaching year 2017/2018. 3.) How is the response after using animation picture media in teaching verbs in Chinese language to the students XI SMK Negeri 1 Mojoagung semester genap teaching year 2017/2018?

his research is *true experimental design* research. The population in this research is grade XI SMK negeri 1 Mogoagung. This research is done by used animation picture media. Beside gave the treatment pretest and posttest, after that ended with gave the questionnaire response of the students.

Based on the observation of the activity teacher and students in teaching used animation picture media, it got a good result. That can be proved by the result of the observation teacher in the first and second meeting 80,35% and student's activity observation on first and second meeting has an amount 91,25%. Next, the result of data analysis which obtained from the test score of t-significant pretest and posttest experiment class known that t-significant with the reliance level 95% and significant /score 5% obtained the result of t-significant 3.65. It can be concluded if animation picture media influenced really well toward teaching verbs of Chinese language. The last, based on the result analysis of questionnaire response of the students, that the 6 questions in the questionnaire showed strong score, 81%-100%. Thus, it can be concluded that animation picture media in teaching verbs very effective. It is because teaching with animation picture media very interesting and fun so, it can raise the mastery students' verbs and help students in making sentence.

## PENDAHAHULUAN

Mempelajari bahasa merupakan hal yang penting bagi perkembangan sosial dan kepribadian seorang individu. Bahasa merupakan alat komunikasi terpenting bagi manusia untuk menyampaikan suatu maksud kepada manusia lain. Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan manusia untuk menyalurkan ide, pikiran, dan perasaan. Hal itu diperkuat dengan pendapat Anderson (dalam Tarigan,1990:4), Hakikat bahasa adalah alat komunikasi yang terdiri dari lambang-lambang arbiter dan bersifat unik yang dibangun dari kebiasaan-kebiasaan serta berhubungan erat dengan budaya setempatnya berada dan selalu berubah-ubah.

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa internasional, yang sekarang mulai digemari banyak orang untuk dipelajari. Di dalam bahasa Mandarin, terdapat kosakata yang harus dikenal dan dipahami, karena tanpa mengenal dan memahami kosakata bahasa Mandarin, sangatlah sulit untuk mempelajari bahasa Mandarin. Pemahaman kosakata khususnya kata kerja bahasa Mandarin tentunya akan terasa sulit tanpa ditunjang dengan media. Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara agar tujuan pengajaran tercapai. Penggunaan media yang beraneka ragam akan memperbesar minat siswa sehingga dapat mempertinggi prestasi belajar siswa.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia pendidikan membuat semakin banyaknya cara dan aplikasi untuk membuat media pembelajaran dengan menggunakan teknologi komputer. Sudah banyak media pembelajaran yang menggunakan komputer contohnya, media *slide*, media *power point*, media *audiovisual*, media animasi dan lain sebagainya. Betapa penting peran

media dalam menyampaikan suatu hal yang baru khususnya dalam menyampaikan kata kerja dan kalimat bahasa Mandarin agar mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Menurut Rahardjito (1993:06) media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sudjana dan Rivai (2010:7) mengatakan bahwa melalui menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Hamalik (dalam Arsyad, 2009: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Gambar animasi adalah beberapa contoh media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin untuk meningkatkan penguasaan kosakata khususnya kata kerja bahasa Mandarin. Penulis memanfaatkan media baru untuk memudahkan seseorang dalam mempelajari kosakata khususnya kata kerja dalam bahasa Mandarin. Pada penelitian ini, penulis mengambil judul "Keefektifan Media Gambar Animasi terhadap Penguasaan Kata Kerja Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018".

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung. Alasan peneliti memilih sekolah ini berdasarkan pengamatan dan pengalaman pada kegiatan Program Perencanaan Pembelajaran (PPP)

sekolah ini masih belum menggunakan media yang tepat dalam penyampaian materi dan siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran kosakata khususnya kata kerja bahasa Mandarin. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap di bidang komputer dan alat penunjang pendidikan lainnya. Akan tetapi sekolah ini kurang memanfaatkan fasilitas yang ada serta belum menerapkan media yang tepat untuk merangsang semangat belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan media gambar animasi dalam pembelajaran bahasa Mandarin untuk meningkatkan penguasaan kosakata khususnya kata kerja bahasa Mandarin.

Peneliti memilih media gambar animasi atau yang dikenal sebagai media *audio visual* sebagai bahan penelitian karena media ini dianggap cocok untuk menyampaikan kalimat dan kosakata baru khususnya kata kerja bahasa Mandarin untuk meningkatkan penguasaan kata kerja bahasa Mandarin, karena menurut peneliti pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin di SMKN 1 Mojoagung sangat kurang. Menurut Abdul Karim H (2007:6.31) media audio visual adalah media yang cocok digunakan dalam pembelajaran karena media ini merupakan kombinasi dari media audio dan media visual. Media gambar animasi merupakan media sekumpulan atau serangkaian gambar benda mati yang kemudian dihidupkan dan digerakkan menggunakan proyektor secara berurutan sehingga akan terlihat adanya ilusi gerakan pada gambar yang ditampilkan. Dalam penyampaian kata kerja bahasa Mandarin tentunya akan terlihat sangat menarik apabila langsung diberi contoh bendanya langsung dalam bentuk sebuah gambar animasi. Gambar dapat memberikan nilai yang sangat berarti terutama dalam membentuk pengertian baru dan untuk memperjelas pengertian tentang sesuatu. Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengalaman yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif. Adanya media gambar akan mempermudah dalam menyampaikan informasi sehingga peserta didik akan cepat menangkap materi yang disampaikan.

Di dalam media gambar animasi ini terdapat beberapa sekumpulan kata kerja, cara baca kosakata, dan penyusunan kalimat yang dikonsepsi semenariknya. Gambar yang disajikan dalam media gambar animasi ini dapat bergerak sesuai dengan kata kerja yang akan dipelajari dan dilengkapi dengan sound (efek suara) serta suara pemandu didalamnya untuk menjelaskan kepada peserta didik bagaimana mengucapkan kata kerja tersebut dengan baik dan benar. Media tersebut akan dikemas dalam bentuk video sehingga dapat mempermudah siswa untuk mempelajarinya kembali di rumah tanpa pantauan guru. Dari penjabaran tersebut penulis mengambil judul “Keefektifan Media Gambar Animasi terhadap

Penguasaan Kata Kerja Bahasa Mandarin Kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kata kerja bahasa Mandarin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penerapan media gambar animasi dalam pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung semester genap tahun ajaran 2017/2018 ?
- 2) Bagaimana keefektifan media gambar animasi terhadap pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung semester genap tahun ajaran 2017/2018 ?
- 3) Bagaimana respon sesudah penggunaan media gambar animasi dalam pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung semester genap tahun ajaran 2017/2018 ?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Gambar Animasi terhadap penguasaan kata kerja bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang sengaja mengusahakan timbulnya variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar atau nilai belajar peserta didik (Arikunto, 2006:109). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang berbeda-beda pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan media gambar animasi dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, kemudian diteliti apakah berpengaruh terhadap hasil treatment (perlakuan) tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan *True Experimental Design*. *True Experimental Design* yaitu jenis-jenis yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi persyaratan. Yang dimaksud dengan persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak mendapat treatment (perlakuan) eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Pada penelitian eksperimen terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang digunakan diperoleh dari *pre test* dan *post test*, hasil observasi dan angket respon siswa dan guru. *pre test* diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen agar dapat diketahui kemampuan awal dari kedua kelas. Treatment (perlakuan) hanya diberikan pada kelas eksperimen karena untuk mengetahui pengaruh media gambar animasi yang diberikan. Sedangkan kelas kontrol tidak diberikan treatment (perlakuan), karena dijadikan sebagai pembandingan untuk mengetahui efektif atau

tidaknya penggunaan media gambar animasi. Pengujian hasil penelitian dilakukan menggunakan z-score atau *t-test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan sebab akibat antar variabel yang diambil dari dua kelompok sampel yang mewakili populasi. Berikut ini adalah skema rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan populasi dan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2010:297). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMK Negeri 1 MOJOAGUNG yang terdiri dari 13 kelas, dengan jumlah siswa keseluruhan dari 13 kelas tersebut adalah 452 orang.

data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis, yaitu :

1) Observasi

Data pertama pada penelitian ini adalah data observasi yang berupa lembar observasi guru dan siswa. Pengamatan dilakukan selama penelitian dilaksanakan. Hasil data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana penerapan penggunaan media gambar animasi terhadap pembelajaran kata kerja bahasa mandarin.

2) Tes

Data kedua adalah data tes yang berupa soal pretest dan posttest. Soal *pretest* dan *posttest* memiliki jenis soal yang sama. Soal pre-test dan post-test digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu tentang keefektifan penggunaan media gambar animasi terhadap penguasaan kata kerja bahasa mandarin.

3) Angket

Data ketiga yaitu berupa angket respon siswa yang diberikan kepada siswa kelas XI APK 3 SMKN 1 MOJOAGUNG. Hasil data angket respon siswa digunakan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana respon siswa sesudah penggunaan media gambar animasi terhadap pembelajaran kata kerja bahasa mandarin.

Pada penelitian ini terdapat tiga teknik analisis data sesuai dengan jenis datanya, yaitu data hasil observasi, data nilai siswa, dan data hasil angket respon siswa. Pertama, analisis data hasil observasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase dari perhitungan tersebut diklasifikasikan berdasarkan petunjuk skor dengan skala likert sebagai berikut (Riduwan, 2014: 23):

Persentase	Kriteria
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat baik

Kedua, analisis nilai siswa. Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menganalisis data nilai siswa adalah rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Ketiga, analisis data lembar angket respon siswa. Skor dari masing-masing jawaban yang ada pada lembar angket respon siswa dikualifikasikan sebagai berikut: Sangat setuju (SS) : 4 Setuju (S) : 3 Tidak setuju (TS) : 2 Sangat tidak setuju (STS) : 1 Analisis data angket juga diperoleh dengan cara menghitung frekuensi pemilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Kemudian, untuk menarik kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket dilakukan analisis dengan rumus:

$$\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil kesimpulan diklasifikasikan sesuai dengan kelompok pernyataan dengan menggunakan skala likert (Riduwan, 2014: 23):

Tabel 2. Tabel Skala Likert

Persentase	Kriteria
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini terdapat tiga data yang telah dianalisis berdasarkan rumusan masalah pada BAB I diantaranya tentang bagaimana penerapan media gambar animasi dalam pembelajaran kata kerja Bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung, Bagaimana efektifitas media gambar animasi terhadap kata kerja Bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung, Bagaimana respon sesudah

menggunakan media gambar animasi dalam pembelajaran Bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mojoagung. Terdapat tiga data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah di atas, Diantaranya data observasi lembar aktivitas guru dan siswa, Lembar pre test dan post test, Serta lembar angket respon siswa.

Pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa ditunjukkan bahwa media gambar animasi memiliki pengaruh yang positif pada kegiatan pembelajaran dikelas, baik pada guru maupun siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian pada lembar observasi guru dan siswa yang diberikan oleh Heni, Spd selaku guru mata pelajaran bahasa Mandarin SMK Negeri 1 Mojoagung dan peneliti pada saat penelitian berlangsung. Berdasarkan analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar animasi dalam kegiatan pembelajaran kata kerja bahasa Mandarin memberikan pengaruh yang sangat baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru media ini dapat berfungsi untuk membantu memudahkan penyampaian materi dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan.

Pada data pre test dan post test hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan pada rata-rata nilai posttest kelas kontrol yang awalnya 55,06% , menjadi 64,09% pada saat post test. Sedangkan pada kelas kontrol nilai pretest 56,78% menjadi 77,71%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media gambar animasi memberikan pengaruh yang positif yang signifikan dalam meningkatkan kata kerja bahasa Mandarin siswa kelas X1 APK3 SMK Negeri 1 Mojoagung.

Penelitian ini juga didukung dengan angket respon siswa, peneliti menyebarkan angket kepada seluruh siswa eksperimen yang berjumlah 32 siswa. Pengisian angket dilakukan setelah siswa melakukan post test. Penggunaan angket dimaksud untuk mengetahui respon siswa setelah mendapatkan pelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media gambar animasi.

Setelah mengetahui hasil persentase diketahui bahwa siswa memberikan respon positif penggunaan media gambar animasi. Persentase yang didapatkan per butir soal diatas 80%. Dari persentase tersebut dapat diartikan bahwa siswa sangat merespon baik terhadap penggunaan media gambar animasi. Dalam penerapannya siswa menjadi lebih aktif dan mampu bekerjasama dengan baik. Pemahaman siswa tentang kata kerja bahasa Mandarin menjadi bertambah. Pelajaran menjadi sangat menyenangkan sehingga dapat membuat siswa termotivasi dalam mempelajari bahasa Mandarin.

Berdasarkan ketiga analisis data tadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar animasi

berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kata kerja bahasa Mandarin siswa kelas X1 AP3 SMK Negeri 1 Mojoagung Tahun ajaran 2017/2018

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djiwandono. 2008. *Tes bahasa (Pegangan Bagi Pengajar Bahasa)*. Jakarta: PT Indeks
- Herry. 2007. *Media Pembelajaran*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Makassar
- Latuheru. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud DIKTI P2LPTK
- Musfiqon. 2012 *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Rahardjito, Sadiman Arief S, Rahardjo R, Haryono Anung. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahardjito, Sadiman Arief S, Rahardjo R, Haryono Anung. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Soedjito. 1989. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 1990 *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru
- Tarigan, Hery guntur. 1990. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Hery guntur. 1993. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kamus Pusat Jakarta
- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)* Jakarta: Bumi aksara.
- Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- William. 1999. *Animators Survival Kit*
- 性福仪, 汪国胜.2002. 现代汉语. Wuhan: 华中师范大学出版社.
- 黄伯荣. 廖序东. 2002. 现代汉语. Beijing: 高等教育出版社.



**UNESA**

**Universitas Negeri Surabaya**